

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umumnya tujuan utama daripada perusahaan adalah profit oriented, dimana perusahaan mengharapkan keuntungan/pendapatan yang optimal di setiap periode. Tujuan dari perusahaan meningkatkan laba adalah untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Peningkatan laba perusahaan akan memberikan dampak positif terhadap kemakmuran pemilik dan karyawan perusahaan, maupun untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaan dalam menjalankan usahanya. maka hal tersebut diperlukan pengelolaan yang baik berkaitan dengan efektivitas kerja dan pengendalian terhadap biaya – biaya yang timbul untuk memperoleh pendapatan yang optimal. Salah satu usaha yang menjanjikan pada saat ini adalah usaha di dbidang manufaktur khususnya barang jadi seperti peralatan rumah tangga, berbagai makanan dan minuman yang disebabkan karena kebutuhan akan dua produk itu sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari – hari oleh masyarakat. sehingga dari faktor tersebut otomatis akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan.

Menurut Paradiba & Nainggolan (2019) laba adalah item laporan keuangan mendasar dan penting yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Pengertian biaya Menurut Mulyadi (2015) adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang akan terjadi untuk tujuan tertentu. Tidak hanya dengan peningkatan volume produksi yang akan mempengaruhi besar kecilnya

laba yang didapatkan oleh perusahaan, selain volume penjualan, biaya tetap dan variabel juga perlu diperhitungkan sehingga harga produk yang dihasilkan tidak terlampau mahal sehingga masyarakat tidak enggan membeli, oleh sebab itu diperlukan peran dari fungsi manajemen perusahaan.

Keputusan yang optimal dapat dikatakan keputusan yang dapat memberikan keuntungan yang paling maksimal dari berbagai alternatif yang ada bagi perusahaan, oleh karena itu manajemen membutuhkan salah satu dari alternatif – alternatif yang ada yaitu Akuntansi Diferensial sebagai salah satu alat pengambilan keputusan. Pengertian biaya diferensial Menurut Mulyadi (2011) adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda (differ) atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif - alternatif.

Penyajian informasi yang akurat merupakan syarat utama dari Informasi Akuntansi Diferensial untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusan dan pemilihan alternatif tindakan terbaik diantara alternatif yang ada. Informasi akuntansi Diferensial terdiri dari Biaya, Pendapatan, dan Aktiva. Menurut Mulyadi(2007) informasi akuntansi diferensial yang hanya berkaitan dengan aktiva disebut aktiva diferensial (*differential assets*), dan yang hanya berkaitan dengan pendapatan disebut pendapatan diferensial (*differential revenues*), dan yang hanya berkaitan dengan biaya disebut biaya diferensial (*differential cost*). Informasi biaya diferensial dan informasi pendapatan diferensial tersebut dimaksudkan

untuk memberikan gambaran mengenai jumlah biaya dan pendapatan yang akan terjadi jika suatu alternatif tindakan dilaksanakan, dibandingkan dengan jumlah biaya dan pendapatan sebelum dan sesudah menerima pesanan. Manajemen dituntut untuk bekerja keras agar perusahaan menghasilkan laba yang maksimal dengan menekan biaya produksi serendah mungkin, dengan adanya data atau informasi yang sudah tersedia dengan baik, perusahaan dapat mempertimbangkan beberapa alternatif yang ada dan memilih yang lebih tepat bagi perusahaan, oleh karena itu diperlukan sebuah perencanaan manajemen yang mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan biaya produksi, dalam hal ini apakah akan menerima atau menolak pesanan.

Analisis biaya diferensial ini adalah salah satu cara untuk memberikan informasi untuk manajemen memilih alternatif. Perusahaan tidak dapat menentukan apakah penjualan yang meningkat karena adanya pesanan khusus tersebut berdampak positif terhadap laba perusahaan atau tidak, oleh karena itu pihak manajemen belum bisa menentukan keputusan yang tepat ketika menerima sebuah pesanan khusus di luar kegiatan produksi massa. Hal ini lah yang menjadi permasalahan bagi perusahaan yaitu untuk mempertimbangkan apakah akan menerima atau menolak pesanan yang diluar kegiatan produksi massa. Perusahaan ingin meningkat laba dengan menerima atau menolak pesanan.

Untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan sehubungan dengan laba yang diperoleh, maka dapat digunakan analisis biaya diferensial yaitu menerima atau

menolak pesanan. “ UD. DEWA JAYA MAKMUR ” merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi keramik. Dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya sering mendapatkan pesanan khusus dari konsumen. jika hal itu terjadi, perusahaan harus menerapkan biaya relevan dalam menentukan pesanan khusus akan diambil atau ditolak. manajemen dituntut untuk memastikan apakah pesanan tersebut ditolak atau diterima. Digolongkan sebagai pesanaan khusus karena pesanan tersebut dibuat khusus sesuai permintaan konsumen dan mempunyai harga jual tersendiri, bisa jadi lebih rendah bahkan lebih tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengambil judul :
“Analisis Biaya Diferensial dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD DEWA JAYA MAKMUR di Sidoarjo”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah: “Bagaimana analisis biaya diferensial digunakan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada “UD DEWA JAYA MAKMUR di Sidoarjo?”.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisis perhitungan biaya diferensial di “UD DEWA JAYA MAKMUR” di Sidoarjo dan menganalisis biaya diferensial untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan:

a) Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan oleh pihak manajemen perusahaan mengenai biaya diferensial agar dapat dijadikan sebagai alternatif dan alat pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus menambah wawasan pengetahuan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya terjadi diperusahaan.

b) Bagi Akademik

Dapat memberikan kontribusi dalam hal menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan biaya diferensial.

